

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 14 faktor risiko kanker payudara pada wanita di negara berkembang hasil SLR yaitu: usia wanita, usia menarche, usia menopause, riwayat keluarga, usia melahirkan anak pertama, paritas, riwayat menyusui, penggunaan kontrasepsi oral, aktifitas fisik yang kurang, perokok pasif, kurang aktifitas fisik, IMT berlebih, kurang konsumsi buah dan kurang konsumsi sayur
2. Ada 9 faktor risiko kanker payudara pada wanita di Kota Padang yang diidentifikasi dari 14 faktor risiko hasil SLR, yaitu: usia wanita, usia menarche, riwayat keluarga, usia melahirkan anak pertama, paritas, riwayat menyusui, penggunaan kontrasepsi oral, perokok pasif, dan kurang konsumsi buah. faktor risiko kanker payudara yang paling berperan pada wanita di Kota Padang adalah umur melahirkan anak pertama >30 tahun, riwayat keluarga dengan kanker payudara / kanker ovarium, riwayat menyusui <12 bulan/tidak pernah menyusui dan usia >50 tahun. Probabilitas (peluang) seorang wanita terkena kanker payudara jika memiliki ke empat faktor risiko tersebut adalah sebesar 76,6%.
3. Wanita mengadopsi perilaku berisiko kanker payudara disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang faktor risiko kanker payudara, sikap yang

negatif tentang faktor risiko kanker payudara dan motivasi yang rendah terhadap upaya pencegahan primer kanker payudara.

4. Berdasarkan pemetaan pengetahuan, persepsi, sikap dan motivasi WUS tentang faktor risiko kanker payudara diketahui pengetahuan WUS pada umumnya dalam kategori rendah, sikap dan persepsi WUS pada umumnya negatif, dan motivasi WUS pada umumnya dalam kategori rendah.
5. Model SUKMA telah dibangun dan dikembangkan dengan output modul web, dan modul cetak. Modul berisi materi tentang faktor risiko kanker payudara yang didapatkan dari hasil penelitian, beserta upaya pencegahannya.
6. Model SUKMA efektif dalam meningkatkan pengetahuan WUS tentang faktor risiko kanker payudara, dan peningkatan pengetahuan WUS efektif merubah sikap. Selanjutnya, perubahan sikap WUS efektif meningkatkan motivasi dalam melakukan upaya pencegahan primer kanker payudara.

B. Saran

1. Kementerian Kesehatan

Direkomendasikan kepada kemenkes melalui Dinas Kesehatan untuk menetapkan kebijakan dan aturan tertulis menjadikan model SUKMA berbasis web sebagai alat edukasi kesehatan kepada wanita. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang kanker payudara dan faktor risiko yang merupakan salah satu upaya pemberdayaan wanita dalam program pencegahan penyakit kanker payudara di Puskesmas yang terintegrasi dalam kegiatan Puskesmas.

2. Dinas Kesehatan

Diharapkan dapat mensosialisasikan Model SUKMA berbasis web secara menyeluruh di Puskesmas seKota Padang serta melakukan intervensi kepada tenaga di Puskesmas untuk menggunakan Model SUKMA sebagai alat edukasi dalam program pencegahan penyakit kanker khususnya kanker payudara.

3. Puskesmas

Diharapkan kepala puskesmas agar dapat melakukan monitoring penggunaan Model SUKMA berbasis web terhadap tenaga pemegang program pencegahan kanker payudara dalam kegiatan edukasi.

4. Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND)

Pada divisi III (bidang pendidikan) organisasi AIPKIND diharapkan agar dapat memasukan materi tentang kanker payudara yang menjelaskan tentang faktor risiko dan upaya pencegahan primer kanker payudara ke dalam kurikulum pendidikan bidan, dan menggunakan Model SUKMA berbasis web sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan.

5. Petugas Kesehatan (Bidan/penanggung jawab kesehatan reproduksi).

Petugas kesehatan diharapkan untuk dapat menggunakan modul SUKMA (modul web/cetak) sebagai alat dalam memberikan edukasi kesehatan tentang kanker payudara, dan diharapkan bisa sebagai channel dalam penyebaran modul ini kepada WUS.

6. Organisasi IBI

Diharapkan pengurus Ikatan Bidan Indonesia (IBI) bidang pendidikan dan bidang pelayanan melakukan sosialisasi kepada anggotanya terkait penggunaan

Model SUKMA berbasis web sebagai upaya pemberdayaan wanita dalam program pencegahan kanker payudara.

7. WUS diharapkan dapat menggunakan modul SUKMA (modul web/cetak) sebagai media belajar agar dapat mengetahui dan memahami faktor risiko kanker payudara serta upaya pencegahan primer kanker payudara. Sehingga, WUS dapat mengukur dirinya dari berbagai faktor risiko dan dapat segera melakukan upaya untuk meminimalisir faktor risiko kanker payudara.

